

Fenomenologi nilai slametan Masyarakat Yogyakarta dalam perspektif max scheler = Phenomenology of value in Yogyakarta's society slametan in max scheler's perspective

Marista Christina Shally Kabelen, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20389597&lokasi=lokal>

Abstrak

Kehidupan manusia tidak dapat dilepaskan dari nilai. Bagi masyarakat Yogyakarta, nilai selalu mengiringi setiap ritual dalam siklus kehidupan manusia. Salah satu bentuk ritual yang masih dilestarikan masyarakat Yogyakarta adalah slametan. Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengkaji nilai dalam slametan masyarakat Yogyakarta dalam perspektif Max Scheler. Penelitian ini menggunakan metode interpretasi melalui studi kepustakaan. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut; slametan masyarakat Yogyakarta adalah fenomena yang menekankan pengalaman intuitif terhadap pemahamannya atas Yang Mutlak. Dalam perpektif Max Scheler slametan sebagai ritual memiliki makna simbol dalam sesajinya mengandung empat gugus nilai, yakni: nilai kenikmatan, nilai vitalitas, nilai spiritual, dan nilai kesucian.

<hr>

Human's life can not be detached from value. For Yogyakarta's society, value always accompanied each rituals in human's life cycle. One form of ritual still preserved by Yogyakarta's society is slametan. The purpose of this research is to assess the value in slametan of Yogyakarta's society in Max Scheler's perspective. This research using interpretation method through literature review. The outcome of this research are; The Yogyakarta's society's slametan is a phenomena that stressed the intuitive experiences on its comprehension of The Absolute. In Max Scheler's perspective, slametan as ritual has symbol meaning in its sesaji (offerings) consists four values, which are: pleasure value, vitality value, spiritual value, and holiness value.